

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan di dunia kerja menjadi semakin ketat dan hanya yang siap dan mempunyai bekal serta sikap profesionalisme yang memadai saja yang dapat tumbuh dan bertahan. Setiap profesi dituntut untuk bekerja secara profesional. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia kerja sekarang ini (Rohmatullah dkk,2014:2).

Selain itu juga perkembangan dunia bisnis saat ini memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja (Sulistiyawati dkk,2013:87).

Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen)

maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan (Sulistyawati dkk,2013:87).

Tetapi pada umumnya, mahasiswa beranggapan bahwa kegiatan audit dalam bidang akuntansi hanya terbatas pada audit/pemeriksaan keuangan (*financial auditing*), yang terutama berhubungan dengan pengesahan kebenaran dan kewajaran laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar-standar yang berlaku umum, sedangkan mahasiswa masih belum familiar dengan audit manajemen (*management auditing*) yang merupakan suatu penilaian dari organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas dan subentitas yang dapat diaudit. Maka selama dalam perkuliahan, pendidikan akuntansi haruslah berperan sebagai stimulator bagi para mahasiswanya untuk mengarahkan mahasiswa untuk merencanakan karir sejak dini, sehingga peran pendidikan akuntansi juga sangat penting dalam penentuan dan perencanaan karier mahasiswanya. Dengan begitu mahasiswa akan mempunyai pandangan/persepsi tentang karir yang akan dipilih (Utama dkk,2013:377-378).

Persepsi adalah bagaimana orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Persepsi juga merupakan pengalaman tentang objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rohmatullah dkk,2014:3).

Dalam menentukan pilihan karir mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karir yang akan dipilih, salah satunya adalah persepsi tentang lingkungan kerja yang akan dijalani. Lingkungan Kerja adalah faktor - faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik

dalam suatu organisasi. Faktor fisik ini mencakup peralatan kerja, suhu di tempat kerja, kesesakan dan kepadatan, kebisingan, luas ruang kerja sedangkan non fisik mencakup hubungan kerja yang terbentuk di instansi antara atasan dan bawahan serta antara sesama karyawan (Rohmatullah dkk,2014:5).

Dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan karir, mahasiswa harus dapat membuat keputusan untuk menentukan pilihan karirnya yang diyakini dan yang terbaik. Pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan sampai pembuatan keputusan karir mereka. Pembuatan keputusan pilihan karir merupakan usaha untuk menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan suatu permulaan, pertentangan dan keraguan yang timbul dalam proses pemilihan karir. dengan menentukan pilihan karir, seseorang akan mengembangkan konsep diri dan identitas dirinya sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas karir yang dipilihnya (Rohmatullah dkk,2014:2).

Berdasarkan dari uraian - uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Khatolik Parahyangan).”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas masalah - masalah yang akan penulis bahas :

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir sebagai auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak tertentu :

1.4.1 Bagi Akademis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan dan bahan perpustakaan atau sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu universitas untuk membuat program studi dan profesi audit.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

1. Memberikan tambahan informasi tentang pandangan terhadap pilihan karir.
2. Membuat mahasiswa lebih siap dalam menentukan karirnya sebagai auditor.

1.4.4 Bagi Penulis

1. Merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir sebagai auditor.

